



Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Sugesti Imajinasi dan Media Audiovisual

Rohana¹, Dian Permanasari^{2*}, Martinia Putri Salsabilla³

^{1,2,3}STKIP PGRI Bandar Lampung

¹rohanaana566@gmail.com, ^{2*}permanasariazka@gmail.com,

³martiana_putris@gmail.com

Abstrak: Menulis puisi tidaklah semudah saat membaca tulisan karya yang ada. Dengan adanya masalah dilapangan, tujuan dalam penelitian ini yaitu bagaimana metode ini meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis puisi dan mengubah perilaku mereka setelah diterapkan. Metode penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau PTK. Penggunaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi dan media audiovisual. Hasil penelitian ini yaitu, dengan perencanaan, observasi, tindakan, dan refleksi yang diadakan pada siklus I dan II. Diperoleh nilai rata-rata di siklus I yaitu 73,1 dan mengalami peningkatan sebesar 82,3.

Kata Kunci: menulis, puisi, sugesti imajinasi, videoklip

Abstract: Writing poetry is not as easy as reading existing works. With the problems in the field, the purpose of this study is how this method improves students' skills in writing poetry and changes their behavior after being applied. The research method uses the classroom action research method or PTK. The use of classroom action research is carried out with planning, implementation, observation, and reflection. The aim is to determine the increase in the ability to write poetry with the method of imagination suggestion and audiovisual media. The results of this study are, with planning, observation, action, and reflection held in cycles I and II. The average value obtained in cycle I was 73.1 and increased by 82.3.

Keywords: writing, poetry, imagination suggestion, video clips

PENDAHULUAN

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri

orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Salah satu proses belajar yaitu belajar sastra. Pada pembelajaran sastra adalah pembelajaran yang sangat penting. Sastra dapat membantu mahasiswa mempelajari nilai-nilai kehidupan dengan cara yang menyenangkan. Sastra juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menanamkan, memupuk, mengembangkan, dan melestarikan nilai-nilai yang dianggap baik dan berharga oleh keluarga, masyarakat, dan bangsa. Belajar menulis puisi adalah salah satu cara untuk mengajarkan mahasiswa keterampilan bersastra. Puisi adalah jenis sastra yang menggunakan kata-kata yang indah dan memiliki banyak arti. Puisi dapat mengungkapkan perasaan penulis secara eksplisit (Kosasih, 2012: 108). Pembelajaran menulis puisi adalah kegiatan bersastra di mana mahasiswa dilatih untuk mengekspresikan pikiran, ide, dan pengalaman mereka dalam bentuk kata-kata yang memiliki makna dan karakteristik estetika puisi.

Tujuan dari pembelajaran menulis adalah mampu melahirkan sebuah tulisan yang baik. Meskipun disadari bahwa penguasaan bahasa tulis sangat diperlukan dan kenyataan proses pembelajaran menulis masih menjadi perhatian. Yoni (2010:34) mengungkapkan bahwa menulis adalah suatu cara mengekspresikan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan.

Dalam beberapa faktor, termasuk mahasiswa dan dosen, menyebabkan kemampuan menulis puisi rendah. Mahasiswa kesulitan menulis puisi karena mereka tidak memiliki kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan berimajinasi. Sudah jelas bahwa pembelajaran seperti ini dibatasi oleh waktu pelajaran. Akibatnya, mahasiswa menjadi jenuh dan tidak tahu tentang puisi apa yang harus mereka buat. Mahasiswa membuat puisi yang buruk karena tidak ada metode yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Pradopo (2012:7) menyatakan bahwa dalam menulis puisi, tiga komponen utama harus diperhatikan: ide, bentuk, dan kesan.

Ide dalam menulis adalah daya imajinasi yang muncul ketika ada sugesti dari dalam atau luar (Rianto, 2017). Untuk mengukur keterampilan menulis dilaksanakan pada saat proses berlangsungnya pembelajaran. Salah satu pengukuran keberhasilan keterampilan menulis dapat diukur melalui menulis puisi. Menulis puisi adalah mencurahkan perasaan atau isi hati melalui bahasa tulis sehingga menjadi kata-kata yang indah misalnya, pada saat kesal, marah, bergembira, dan sedih. Penulisan puisi juga dapat memberikan nilai positif bagi masyarakat umum yaitu menghindarkan diri dari hal yang merugikan, dengan marah, kesal, sedih, dan gembira tanpa sadar bisa menciptakan sebuah karya sastra yang indah dan bermanfaat

Solusi yang diberikan yaitu dengan pemberian metode pembelajaran. Metode pembelajaran membantu tenaga pendidik menyampaikan materi.

Metode pembelajaran ialah cara yang dipergunakan tenaga pendidik dalam mengadakan hubungan dengan mahasiswa pada saat berlangsungnya pengajaran kata Sudjana (2005: 76). Metode sugesti-imajinasi adalah pendekatan pembelajaran menulis yang menggunakan lagu. Pada dasarnya, pendekatan ini mengajarkan menulis dengan menggunakan lagu untuk mendorong imajinasi mahasiswa (Trimantara, 2005).

Media pembelajaran memiliki kemampuan untuk menyampaikan pesan dan memiliki kemampuan untuk merangsang pikiran, perasaan, dan keinginan mahasiswa untuk belajar. Jika media pembelajaran dirancang dengan cara yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan, mereka pasti akan berhasil menumbuhkan minat mahasiswa untuk belajar. Menurut Moller dalam Aryanto (2014:9), videoklip adalah film pendek atau video yang mendampingi alunan musik, biasanya lagu. Videoklip adalah kumpulan klip visual yang dirangkai dengan atau tanpa efek tertentu dan disesuaikan dengan ketukan pada irama, nada, lirik, instrumen, dan penampilan band atau kelompok musik.

Pemilihan metode sugesti-imajinasi dan media audiovisual berupa videoklip lagu, karena menulis puisi dapat menggunakan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu karena sifat puisi yang erat kaitannya dengan ekspresi emosi, imajinasi, dan estetika. Puisi membutuhkan inspirasi yang kuat: Menulis puisi melibatkan pengolahan emosi, perasaan, dan gambaran mental. Videoklip lagu mampu memberikan stimulus visual dan auditori yang kaya, sehingga dapat membangkitkan imajinasi dan emosi penulis. Sugesti-imajinasi mampu membimbing proses berpikir kreatif penulis. Pendidik dapat memberikan rangsangan verbal atau imajinatif, seperti pertanyaan pemandu ("Bagaimana perasaan Anda setelah melihat video ini?" atau "Apa yang Anda bayangkan ketika mendengar musik ini?"). Hal ini membantu mengeksplorasi gagasan yang lebih mendalam. Metode ini tidak hanya mendukung pengembangan keterampilan menulis puisi, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Dengan media videoklip lagu, mahasiswa dapat lebih mudah terhubung dengan dunia puisi yang kreatif dan ekspresif.

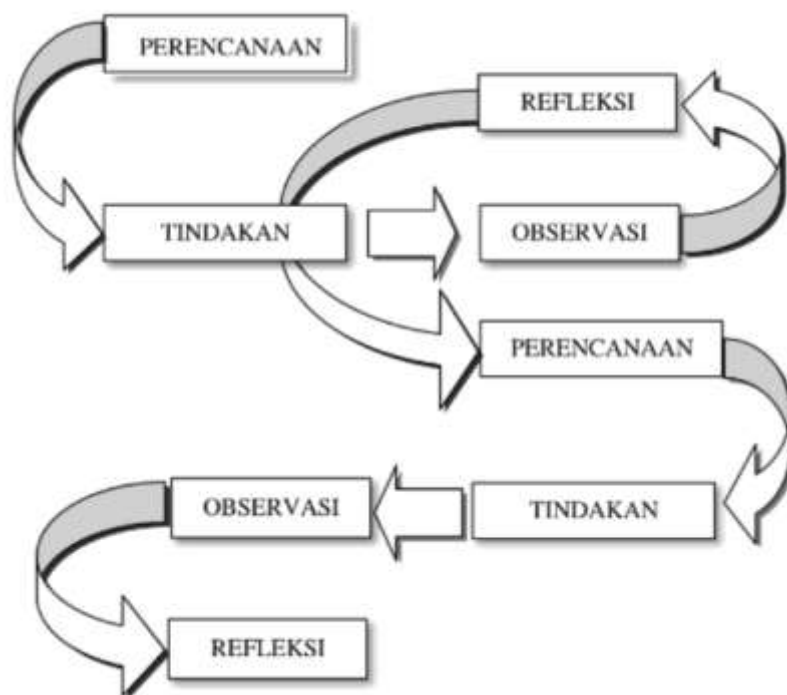
Dengan kondisi tersebut, penelitian ini menjadi pembuktian bagaimana metode sugesti imajinasi dengan media audiovisual mampu membantu mahasiswa belajar menulis puisi, serta bagaimana metode ini meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis puisi dan mengubah perilaku mereka setelah diterapkan. Oleh karena itu, dilakukan penelitian lebih lanjut dengan judul Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi dengan Metode Sugesti Imajinasi dan Media Audiovisual.

METODE

Subjek penelitian ini mahasiswa semester 4, Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Bandar Lampung. Objek penelitian yakni kemampuan menulis puisi. Metode penelitian menggunakan metode penelitian tindakan kelas atau PTK. Penggunaan penelitian tindakan kelas dilakukan dengan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Tujuannya untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a) Tes. Tes menulis puisi. Tes ini dilakukan untuk mengetahui seberapa peningkatan kemampuan menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi dan media videoklip.
- b) Observasi. Peneliti melakukan observasi dengan melakukan pengamatan langsung kegiatan pembelajaran.
- c) Dokumentasi. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti mengambil data dokumentasi berupa foto saat proses pembelajaran. Adapun Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut.



Gambar 1.
Siklus Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis data kuantitatif dan analisis data kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis hasil tes perbuatan Mahasiswa yang dilakukan pada setiap

siklus. Teknik kualitatif dipakai untuk menganalisis data-data nontes.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian berupa tindakan siklus 1 dan siklus II. Hasil penelitian siklus I dan siklus II diperoleh dari hasil tes menulis dan non tes pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode imajinasi dan media videoklip lagu.

Hasil siklus I

Awal penelitian dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu adalah pada siklus I. Adapun hasil pada siklus I berupa tes menulis dan non tes pada pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu dapat ditinjau dari tabel berikut ini.

Tabel 1. Hasil Tes Menulis Puisi pada Siklus I

No	Katagori	Rentang Skor	Frekuensi		Rata-rata Nilai
			Jumlah	%	
1	Sangat Baik	85-100	4	11,7	73,1
2	Baik	75-84	14	41,1	
3	Cukup	65-74	10	29,4	
4	Kurang	50-64	6	17,6	
5	Sangat Kurang	0-49	0	0	
Jumlah			34	100	

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai tes menulis puisi pada siklus I; terdapat 4 mahasiswa atau 11,7% yang memperoleh skor sangat baik (85-100). Mahasiswa yang mendapatkan skor baik (75-84) terdapat 14 mahasiswa atau 41,1%. Katagori cukup dengan skor 65-74 terdapat 10 mahasiswa atau 29,4%. sebanyak 6 mahasiswa atau 17,6% yang memperoleh skor 50-64 dengan katagori kurang. Dari hasil data tersebut diperoleh rata-rata 73,1 dengan katagori cukup, nilai tersebut merupakan jumlah dari enam aspek dalam penilaian menulis puisi yaitu aspek isi dan judul, diksi, rima, tipografi, majas dan yang terakhir aspek imaji.

Dari hasil data non tes pada siklus I diperoleh hasil bahwa adanya respon positif dari mahasiswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu. Di sini, mahasiswa merasa dibantu dengan adanya metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu pada saat menulis puisi.

Hasil Siklus II

Pada siklus I pembelajaran menulis puisi yang belum tercapai, oleh sebab itu dilakukan tindakan pada siklus II. Tindakan pada siklus II dilakukan

untuk memecahkan masalah-masalah yang ada pada siklus I. Oleh karena itu, pada siklus II direncanakan dengan persiapan lebih baik lagi dari pada siklus I. Hasil tes menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan videoklip lagu di siklus II dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2. Hasil Tes Menulis Puisi pada Siklus II

No	Kategori	Rentang Skor	Frekuensi		Rata-rata Nilai
			Jumlah	%	
1	Sangat Baik	85-100	11	32,4	82,3
2	Baik	75-64	25	67,6	
3	Cukup	65-74	0	0	
4	Kurang	50-64	0	0	
5	Sangat Kurang	0-49	0	0	
Jumlah			34	100	

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai menulis puisi pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 82,3 dengan kategori baik. Mahasiswa yang mendapatkan skor 85-100 dengan kategori sangat baik diperoleh oleh 11 mahasiswa atau 32,4%. mahasiswa yang mendapatkan skor 75-64 dengan kategori baik diperoleh sebanyak 25 mahasiswa atau 67,6%. Sedangkan kategori cukup, kurang dan sangat kurang tidak ada mahasiswa yang mendapatkan skor pada kategori tersebut. Dengan data tersebut jika dibandingkan dengan siklus I rata-rata nilai mahasiswa mengalami peningkatan sebesar 9,2%.

Dari hasil non tes pada siklus II, mahasiswa merespon baik saat proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu. Aktivitas mahasiswa menunjukkan adanya perubahan yang lebih baik jika dibandingkan dengan siklus I. Selain itu, pada siklus II telah memperbaiki kendala dan masalah yang terdapat pada siklus I.

Pembahasan

Pada proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu terdapat perbaikan dari siklus I dan II. Pada siklus I beberapa kegiatan belajar tidak terlaksana dengan baik. Sedangkan pada siklus II masalah tersebut mampu teratasi dengan baik dengan perubahan persiapan perencanaan, dan tindakan pada siklus II. Dari data kuantitatif yang telah diolah, dapat diketahui bahwa adanya perubahan nilai rata-rata menulis puisi yang signifikan.

Dari data kuantitatif tersebut, diketahui adanya perubahan yang terjadi yaitu adanya peningkatan rata-rata menulis puisi setelah diberikan perencanaan dan tindakan yang berbeda pada siklus I dan II. Selain terdapat peningkatan pada nilai-rata-rata, terdapat perubahan sikap yang lebih baik.

Untuk lebih jelas hasil tes menulis, dapat ditinjau pada tabel berikut ini.

Tabel 3. Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi

No	Aspek	Siklus I	Siklus II	Presentase siklus I	Presentase siklus II
1	Isi dan Judul	10,9	11,7	0,8%	2,4%
2	Diksi	17,8	20,6	2,8%	5,3%
3	Rima	17,8	18,1	0,3%	4,9%
4	Tipografi	5,2	6	0,8%	1,8%
5	Majas	10,4	13,2	2,8%	4,7%
6	Imaji	10,8	12,4	1,6%	2,6%
Jumlah		73,1	82,3	9,2%	21,5%

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada aspek menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip pada siklus I ke siklus II. Pada siklus I nilai rata-rata meningkat yaitu 73,1. Sedangkan, pada siklus II nilai rata-rata meningkat yaitu 82,3. jika ditinjau pada siklus II, nilai yang telah mencapai target capain. Dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip lagu pada pembelajaran menulis puisi dapat dinyatakan mampu meningkatkan kualitas hasil pembelajaran. Penerapan metode sugesti imajinasi dengan media videoklip yang telah digunakan bisa membantu dalam mengatasi permasalahan saat mahasiswa menulis puisi.

Peningkatan hasil nilai yang diperoleh pada menulis puisi ini dari siklus I ke siklus II sebesar 9,2%. Rata-rata nilai pada siklus I dengan katagori cukup dan nilai rata-rata pada siklus II dengan katagori baik. Selain dengan observasi, data lain juga mendukung adanya perubahan perilaku pada mahasiswa yang ditunjukkan oleh jurnal dan wawancara. Hasil obsersevasi dan juga hasil wawancara semua menunjukkan adanya perubahan perilaku mahasiswa yang mengarah ke arah yang lebih baik. Respon Mahasiswa juga semakin menunjukkan keantusiasan dengan pembelajaran yang dihadirkan.

SIMPULAN

Dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dan media videoklip pada pembelajaran menulis puisi berjalan dengan baik. Pada siklus I hasil observasi masih belum maksimal dengan masih adanya masalah, namun pada siklus II masalah tersebut telah diperbaiki. Menulis puisi dengan metode sugesti imajinasi dan media videoklip lagu pada siklus I dengan nilai rata-rata 73,1 dengan katagori cukup. Sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 82,3 dengan katagori baik. Peningkatan rata-rata nilai dari siklus I ke siklus II sebesar 12,4%.

DAFTAR PUSTAKA

- Yoni, Acep. (2010). *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanto, Muiz. (2014). TA : Pembuatan Video Klip Band Indie “Edo” Dengan Penggabungan Teknik Live Shoot dan Reverse Berjudul “The Prayer”. *Undergraduate thesis*, STIKOM Surabaya.
- Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar Keterampilan Bersastra*. Bandung: Yrama Widya.
- Pradopo, Rahmad Djoko. (2012). *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Rianto. (2017). Efektivitas Penggunaan Metode Sugesti Imajinasi melalui Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerpen di SMA Kelas X. *Jurnal Pendidikan Kebahasaan dan Kesusastraan Indonesia*, 1.1,66-85.
- Sudjana, Nana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Trimantara, Petrus. (2005). Metode Sugesti Imajinasi dalam Pembelajaran Menulis dengan Media Lagu. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 5.5, 1-14.